

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai motif dan alasan responden dalam menjadi ustad pengabdian di Pondok Pesantren Darul Amien:

1. Pengabdian atas dasar perintah dan permintaan kiai
2. Mengamalkan ilmu:
3. Bentuk terima kasih

Berdasarkan alasan dan motif responden tersebut, ustad pengabdian di Pondok Pesantren Darul Amien mencerminkan nilai keikhlasan yang tinggi, khususnya ustaz MZ, AN dan MRP. Sedangkan yang lainnya mencerminkan nilai keikhlasan yang masih mengharap manfaat akhirat. Dengan menunjukkan keikhlasan yang tidak berubah atau rela ketika menghadapi respon positif atau negatif, sehingga pengabdian bukan semata-mata untuk mencari pengakuan atau pujian. Selain itu juga, mengabdikan tanpa pamrih, tidak mengharapkan imbalan materi atau keuntungan pribadi. Motif utama ustad pengabdian adalah semata-mata pengharapan ridha Allah SWT. Selain itu, mereka tidak membedakan situasi dan kondisi dalam menjalankan tugas-tugas sebagai ustad pengabdian, menunjukkan kesetiaan dan konsistensi dalam pengabdian mereka. Terakhir, tingkat kepedulian sosial yang tinggi tercermin dalam niat mereka untuk memperkaya kehidupan spiritual dan moral komunitas yang dilayani, tanpa memandang perbedaan latar

belakang atau status sosial. Pengabdian mereka dilakukan dengan tulus dan murni, bertujuan untuk meningkatkan kualitas spiritual dan memberikan manfaat kepada orang lain.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan pembahasan terdapat beberapa rekomendasi penelitian yang dapat dilakukan untuk mengembangkan pemahaman lebih lanjut mengenai topik ini. Beberapa rekomendasi penelitian yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

1. Studi Perbandingan: Melakukan studi perbandingan antara Pondok Pesantren Darul Amien dengan pondok pesantren lainnya untuk menganalisis motif dan alasan responden dalam menjadi ustad pengabdian di berbagai konteks pesantren. Hal ini akan membantu memperluas pemahaman tentang variasi faktor dan perspektif yang mempengaruhi motivasi individu dalam mengabdikan di pondok pesantren.
2. Studi komparatif keikhlasan di antara ustadz dengan berbagai pengalaman pengabdian: Penelitian dapat membandingkan tingkat keikhlasan di antara ustadz pengabdian dengan berbagai tingkat pengalaman. Apakah ada perbedaan dalam keikhlasan antara ustadz yang baru memulai pengabdian dan yang telah lama berpengalaman? Penelitian semacam ini dapat memberikan perspektif yang lebih kaya tentang perubahan dan perkembangan keikhlasan seiring dengan pengalaman pengabdian.

3. Persepsi Umat Terhadap Keikhlasan Ustadz Pengabdian: Penelitian ini dapat melibatkan survei atau wawancara kepada umat yang menjadi jamaah di Pondok Pesantren Darul Amien. Tujuannya adalah untuk mengetahui persepsi umat terhadap keikhlasan ustadz pengabdian dalam menjalankan tugas dan kewajiban mereka. Studi ini akan membantu memahami bagaimana umat menilai dan menghargai keikhlasan sebagai kualitas yang penting dalam seorang ustadz.

Rekomendasi penelitian di atas diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang motif, alasan, dan nilai keikhlasan dalam menjadi ustadz pengabdian di pondok pesantren. Dengan melakukan penelitian yang lebih mendalam, dapat dikembangkan wawasan yang lebih kaya dan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengabdian dalam konteks keagamaan dan pesantren.